

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Hubungan Sikap Ibu Dengan Perilaku Pencegahan Risiko Tinggi Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Lempake Samarinda, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini diketahui bahwa berdasarkan usia ibu hamil Puskesmas Lempake Samarinda mayoritas berada pada kelompok usia 20-35 tahun yaitu sebanyak 238 responden (88,8%). 191 responden (71,3%) mayoritas pendidikan terakhir ibu/bekerja, pendidikan terakhir suami sebagian besar SMA/SMK atau sederajat, bahkan 162 responden (60,4%) sebagian besar ibu bekerja sebagai ibu rumah tangga bahkan ada 202 responden ( 75,4%), pekerjaan suami mayoritas adalah pekerjaan swasta 115 responden (42,9%), status keuangan mayoritas di bawah UMR tidak kurang dari 168 responden (62,7%). ), mayoritas menggunakan KB, tidak kurang dari 201 responden (75,0%) menggunakan KB, mayoritas melakukan pemeriksaan kehamilan trimester II sebanyak 158 responden (59,0%), mayoritas jarak kehamilan 2-5 tahun 163 responden (60, 8%).
2. Hasil penelitian yang dilakukan pada 268 responden didapatkan bahwa responden dengan sikap baik ibu dan tidak berisiko sebanyak 188 responden (70,1%) dan berisiko tinggi sebanyak 24

responden (9,0%) dengan total responden 212 responden (79,1%), responden dengan sikap kurang ibu dan tidak berisiko sebanyak 32 responden (11,9%) dan berisiko tinggi sebanyak 24 responden (9,0%) dengan total responden 56 (20,9%).

3. Variabel sikap ibu memiliki hubungan yang signifikan dengan perilaku pencegahan risiko tinggi pada ibu hamil dengan nilai *p value*  $0,000 < 0,05$  dan nilai *odds ratio (OR)* = 5,875 yang memiliki makna bahwa sikap ibu memiliki pengaruh 5 kali terhadap perilaku pencegahan risiko tinggi pada ibu hamil di Puskesmas Lempake Samarinda.

## **B. Saran**

1. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi bahan referensi dalam meningkatkan ilmu pengetahuan dalam bidang kesehatan khususnya pada ibu hamil.

2. Bagi Responden

Responden memahami cara pencegahan risiko tinggi pada ibu hamil, memahami faktor-faktor yang menyebabkan risiko tinggi pada ibu hamil seperti usia, pendidikan, pekerjaan, keadaan keuangan, jarak kehamilan, penggunaan KB, sehingga responden mengantisipasi kejadian tersebut dapat tinggi . resiko pada ibu hamil.

### 3. Bagi Institusi

Dapat digunakan sebagai masukan pembelajaran dan menambah referensi perpustakaan untuk penelitian keperawatan selanjutnya.

### 4. Bagi Puskesmas

Dapat dijadikan sebagai bahan rujukan di puskesmas untuk pencegahan ibu hamil resiko tinggi di Puskesmas Lempak Samarinda. Dari 15 soal dalam kuesioner ada beberapa soal yang banyak di jawab kurang oleh responden yaitu ibu, dari soal yang kurang itu bisa di gunakan untuk meningkatkan kesehatan ibu dan calon bayi. Soal yang kurang dari ibu ialah soal nomor 9 dan 10.

### 5. Peneliti Selanjutnya

Dengan adanya penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dan data tambahan yang akan dilakukan oleh peneliti selanjutnya, selain dari variabel yang di teliti oleh peneliti sekarang yaitu ada faktor pendukung diantara ada ketersediaan sarana dan fasilitas pelayanan.